

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

ADDITIONAL INFORMATION – For The Years Ended December 31, 2021 and 2020/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00615/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2022**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00615/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2022**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive gain, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 41 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

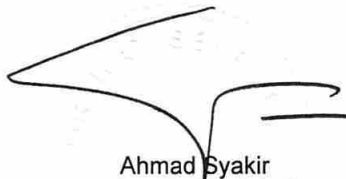
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

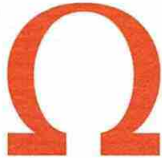
MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

25 April 2022/April 25, 2022



PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, Tbk

Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2022

Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director



**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kiki Hamidjaja
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75 - 77
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Utama / President Director
- : Feni Silviani Budiman
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 25, 2022

Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	314.105.114.395	4, 36, 40	41.909.593.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.604.689.902 dan Rp 51.325.155.439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	32.578.200.153	5	27.250.483.139	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 51,604,689,902 and Rp 51,325,155,439 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.068.484.888 dan Rp 19.354.677.559 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.036.035.967	6	4.030.084.317	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,068,484,888 and Rp 19,354,677,559 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	156.097.401.538	7	435.054.137.082	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2021 and 2020
Uang muka	352.699.411.124	8	364.665.553.316	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	17.596.434.255	9	102.606.996.602	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	10	-	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	735.486.886		2.652.508.518	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	916.048.993.518		978.169.356.474	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	70.602.703.633	34	143.720.885.529	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	35.930.550.317	11	35.664.063.704	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 529.533.399.163 dan Rp 400.663.550.289 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.077.866.734.646	12	1.197.626.367.496	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 529,533,399,163 and Rp 400,663,550,289 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	15.895.686.848	13	11.861.967.955	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 138.603.996.812 dan Rp 65.081.851.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	100.534.368.741	14	169.293.670.879	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 138,603,996,812 and Rp 65,081,851,535 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.637.229.232 dan Rp 10.473.506.308 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	11.637.229.233	15	12.800.952.158	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 11,637,229,232 and Rp 10,473,506,308 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	16	13.628.589.331	Restricted cash
Aset lain-lain	1.972.711.843		1.972.711.843	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.328.068.574.592		1.586.569.208.895	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.244.117.568.110		2.564.738.565.369	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	131.901.753.708	17, 40	251.070.016.361	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.220.013.983	18, 40	35.941.042.838	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	5.226.163.628	19	2.841.161.691	Taxes payable
Beban akrual	131.263.745.878	20	68.417.220.516	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	707.533.016.597	21, 36, 38	660.943.029.194	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	9.536.769.200	22	6.091.793.000	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Liabilitas sewa	-	23	4.939.024.033	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.021.681.462.994		1.030.243.287.633	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.177.235.953	33	12.440.074.524	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	52.845.700.418	22	11.593.402.159	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	800.379.765.299	24, 40	811.611.424.048	Loan from a financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	863.402.701.670		835.644.900.731	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.885.084.164.664		1.865.888.188.364	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	27	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	28	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	27	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200		-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	29	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(552.679.318.762)		(366.746.282.520)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	1.707.772.511		1.307.091.593	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	488.099.082.018		672.430.528.142	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(129.065.678.572)	26	26.419.848.863	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	359.033.403.446		698.850.377.005	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.244.117.568.110		2.564.738.565.369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	1.394.412.951.021	30	1.141.685.024.208	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.445.205.367.879)	31	(1.205.661.792.798)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(50.792.416.858)		(63.976.768.590)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA		32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	52.431.519.384		4.453.515.293	Selling
Umum dan administrasi	79.132.015.806		54.134.715.590	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	131.563.535.190		58.588.230.883	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(182.355.952.048)		(122.564.999.473)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	22.695.257.086	24	-	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Pendapatan bunga	4.672.662.160		1.021.252.097	Interest income
Bagian laba bersih ventura bersama	266.486.613	11	747.458.027	Share in net income of a joint venture
Laba penjualan aset tetap	175.000.000	12	461.500.000	Gain in sale of property and equipment
Beban eksplorasi	-	13	(50.134.987.533)	Exploration expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(91.009.901)	6	(6.692.380.239)	Provision for impairment of other account receivable
Beban administrasi bank	(283.731.071)		(404.887.056)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs	(22.487.793.097)		(55.436.325.478)	Loss on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(26.990.458.856)	12	-	Impairment loss on property and equipment
Beban bunga	(47.913.676.902)	24	(60.657.435.186)	Interest expense
Lain-lain	(1.945.022.310)		774.763.321	Others
Beban Lain-lain - Bersih	(71.902.286.278)		(170.321.042.047)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(254.258.238.326)		(292.886.041.520)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	87.223.707.551	34	(17.018.555.821)	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(341.481.945.877)		(275.867.485.699)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	594.952.715	33	(911.612.842)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(130.889.597)	34	200.554.825	Tax relating to items that will not be reclassified
	464.063.118		(711.058.017)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	10	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.664.972.318		(711.058.017)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(339.816.973.559)		(276.578.543.716)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(185.933.036.242)		(165.174.966.701)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(155.548.909.635)		(110.692.518.998)	Non-controlling interest
	(341.481.945.877)		(275.867.485.699)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(184.331.446.124)		(165.695.170.991)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(155.485.527.435)	26	(110.883.372.725)	Non-controlling interest
	(339.816.973.559)		(276.578.543.716)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(33,97)	35	(30,18)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	(201.571.315.819)	44.110.780	1.827.295.883	838.125.699.133	137.303.221.588	975.428.920.721	Balance as of January 1, 2020
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(165.174.966.701)	-	-	(165.174.966.701)	(110.692.518.998)	(275.867.485.699)	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	-	-	-	(520.204.290)	(520.204.290)	(190.853.727)	(711.058.017)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(165.174.966.701)	-	(520.204.290)	(165.695.170.991)	(110.883.372.725)	(276.578.543.710)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	(366.746.282.520)	44.110.780	1.307.091.593	672.430.528.142	26.419.848.863	698.850.377.005	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(185.933.036.242)	-	-	(185.933.036.242)	(155.548.909.635)	(341.481.945.877)	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive gain
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	-	-	-	400.680.918	400.680.918	63.382.200	464.063.118	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	10	-	-	-	1.200.909.200	-	-	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	1.200.909.200	(185.933.036.242)	-	400.680.918	(184.331.446.124)	(155.485.527.435)	(339.816.973.559)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	1.200.909.200	6.000.000.000	(552.679.318.762)	44.110.780	1.707.772.511	488.099.082.018	(129.065.678.572)	359.033.403.446	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	1.418.922.828.601		1.251.552.124.362	Customers
Penghasilan bunga	4.672.662.160		1.003.939.827	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(1.118.145.896.859)		(968.552.929.876)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(33.548.341.866)		(120.795.064.908)	Salaries and wages
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	-		(11.958.077.931)	Increase in restricted funds
Kas bersih dihasilkan dari operasi	271.901.252.036		151.249.991.474	Net cash generated from operations
Restitusi pajak	86.720.142.760	9, 34	-	Tax refund
Pajak penghasilan dan pajak final	2.551.245.387		-	Income tax and final tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	361.172.640.183		151.249.991.474	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	175.000.000	12	461.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(10.351.733.524)	12	(16.434.245.452)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(40.000.000.000)	10	-	Investment debt securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.176.733.524)		(15.972.745.452)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(36.287.165.567)		(37.373.305.200)	Interest expense
Liabilitas sewa	(4.939.024.033)		(9.010.120.000)	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-		(70.932.230.000)	Short-term bank loan
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(41.226.189.600)		(117.315.655.200)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	269.769.717.059		17.961.590.822	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.909.593.500	4	23.821.966.192	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.425.803.836		126.036.486	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	314.105.114.395		41.909.593.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Berdasarkan pasal 3 dan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining industry

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2021 and 2020, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	105.178.324.642	15.062.641.658
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	956.770	1.276.118
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	72.330.380.117	204.495.908.945
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	72.330.380.117	204.495.908.945
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	92.615.073.416	87.154.639.264
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
CORII	40,00%	(128.994.535.982)	(155.480.003.398)

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
CORII	40,00%	26.485.467.416	(110.876.561.521)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset lancar	621.783.704.644	883.156.396.148	Current assets
Aset tidak lancar	1.105.123.332.292	1.303.940.248.573	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.246.640.391.873	1.306.346.830.415	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	802.752.985.014	814.536.145.762	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.049.393.376.887	2.120.882.976.177	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisit)	(322.486.339.951)	66.213.668.544	Total Equity (Deficit)
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(193.491.803.969)	39.728.201.128	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	(128.994.535.982)	26.485.467.416	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2021 dan
2020:

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2021 and
2020 follows:

	2021	2020	
Pendapatan	881.646.480.804	1.073.102.441.166	Revenues
Rugi tahun berjalan	(388.858.433.670)	(276.714.324.514)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	158.425.175	(477.079.288)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(388.700.008.495)	(277.191.403.802)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(155.480.003.398)	(110.876.561.521)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021
and 2020 follows:

	2021	2020	
Operasi	117.170.378.174	936.196.018	Operating
Investasi	(10.239.989.265)	(17.164.396.013)	Investing
Pendanaan	4.088.561.520	10.198.750.012	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	111.018.950.429	(6.029.449.983)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Kepemilikan CORII

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Juli 2020, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham CORII, entitas anak, menyetujui pengalihan saham milik MPR, entitas anak, kepada BKA, entitas anak sebanyak 195.888 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya. Dengan demikian kepemilikan tidak langsung BKA pada CORII menjadi 30,99%.

Change in Ownership Interest in CORII

Based on Deed No. 01 dated July 01, 2020 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders of CORII, a subsidiary, approved to transfer shares of MPR, a subsidiary, to BKA, subsidiary totaling to 195,888 shares of stocks or 30.00% ownership. Accordingly, the BKA direct ownership interest in CORII becomes 30.99%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEPI/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
3	BJA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
4	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

d. Mining Business Licenses

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2021/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2021	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2021/ Total reserve as of December 31, 2021	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ Total production for the year ended December 31, 2021	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2021/ Accumulated production up to December 31, 2021	Sisa cadangan pada 31 Desember 2021/ Residual reserves as of December 31, 2021
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BJA	Konawe Blok/Block 1	1.892.756.150	8.955.825 *)	282.394	5.802.483	3.153.342
	Konawe Blok/Block 3	8.428.668.427	- **)	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	42.981.624.306	8.874.134 ***)	563.057	2.020.081	6.854.053
	Morowali Blok/Block 3	13.265.126.710	1.804.918 ***)	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	49.861.879.996	9.390.000 ****)	-	901.283	8.488.117
Jumlah/Total		116.430.055.589	29.024.877	845.451	8.723.847	20.301.030

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
- **) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
- ***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha
- ****) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Anthony	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusjdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi	:	Chairman
Anggota	:	Steven Ugo	:	Members
		Alberto Saur Parsaoran		

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 5.739.500.000 dan Rp 6.123.857.320 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 17 karyawan tahun 2021 dan 22 karyawan tahun 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 740 karyawan tahun 2021 dan 917 karyawan tahun 2020.

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusjdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 follows:

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 5,739,500,000 and Rp 6,123,857,320 in 2021 and 2020 respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 17 in 2021 and 22 in 2020. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 740 in 2021 and 917 in 2020.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	g. Completion of Consolidated Financial Statement
Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 25, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".	The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.
Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.	The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.	The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	1.830	2.161
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.238	1.819

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and Financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan di amortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi PT Bank KB Bukopin Tbk yang termasuk dalam klasifikasi aset finansial.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021, the Group's investments in PT Bank KB Bukopin Tbk bonds are included in this category of financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

j. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in Owners of the Parent Company.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang**

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

**Environmental Expenditures for Mine
Closure Reserve**

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. **Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya perolehan diamortisasi :		
Kas dan setara kas	314.105.114.395	41.909.593.500
Piutang usaha - pihak ketiga	32.578.200.153	27.250.483.139
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.036.035.967	4.030.084.317
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	13.628.589.331
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-
Jumlah	402.548.849.046	86.818.750.287

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost and debt securities at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 loans and receivable follows:

At amortized cost :
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Restricted cash
Financial asset at FVOCI
Investment in debt securities

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2021 and 2020, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.077.866.734.646 dan Rp 1.197.626.367.496.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,077,866,734,646 and Rp 1,197,626,367,496, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Investasi pada ventura bersama	35.930.550.317	35.664.063.704	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	15.895.686.848	11.861.967.955	exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	100.534.368.741	169.293.670.879	Mining properties
Aset tetap	1.077.866.734.646	1.197.626.367.496	Property and equipment
Jumlah	<u>1.230.227.340.552</u>	<u>1.414.446.070.034</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.177.235.953 dan Rp 12.440.074.524 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,177,235,953 and Rp 12,440,074,524, respectively (Note 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 70.602.703.633 dan Rp 143.720.885.529 (Catatan 34).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 62.382.469.618 dan Rp 17.685.195.159 (Catatan 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 70,602,703,633 and Rp 143,720,885,529, respectively (Note 34).

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2021 and 2020, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 62,385,469,618 and Rp 17,685,195,159, respectively (Note 22).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas		
Rupiah	361.457.888	360.892.641
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	698.311.080	690.285.084
Dolar Hongkong (Catatan 40)	8.007.380	7.961.432
China Renminbi (Catatan 40)	1.550.962	1.497.913
Jumlah kas	1.069.327.310	1.060.637.070
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Rupiah	57.859.701.816	7.603.780.618
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	681.678.991	673.594.303
China Renminbi (Catatan 40)	11.196.714	10.813.934
Jumlah	58.552.577.521	8.288.188.855
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.921.636.311	2.365.186.836
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.572.383.294	1.499.298.826
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	750.185.379	480.968.328
PT Bank Victoria International Tbk	555.449.116	26.257.134
PT Bank Pan Indonesia Tbk	525.663.162	34.332.302
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	409.570.563	377.981.167
PT Bank Central Asia Tbk	232.262.815	25.234.944
Indonesia Eximbank	159.380.472	494.924.206
PT Bank ICBC Indonesia	120.936.302	1.220.172.445
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.040.037	3.740.037
Jumlah	50.250.507.451	6.528.096.225

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Hongkong Dollar (Note 40)	
China Renminbi (Note 40)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 36)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
China Renminbi (Note 40)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Central Asia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	364.184.309	1.075.797.304	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.351.234	59.515.384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.891.817	5.942.300	PT Bank OCBC NISP Tbk
Indonesia Eximbank	2.498.342	362.775.795	Indonesia Eximbank
Jumlah	431.925.702	1.504.030.783	Subtotal
China Renminbi (Catatan 40)			China Renminbi (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.724.704	1.189.078.511	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah kas di bank	109.288.735.378	17.509.394.374	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.307.489.651	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	120.100.000.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	45.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah deposito berjangka	203.747.051.707	23.339.562.056	Total time deposits
Jumlah	314.105.114.395	41.909.593.500	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7% - 3%	7% - 3%	Annual interest rate on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2021	2020	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	30.333.782.327	29.985.124.879	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Ivoryline Investment Ltd.	21.172.670.672	20.929.341.830	Ivoryline Investment Ltd.
PT Bukit Smelter Indonesia	20.611.485.081	-	PT Bukit Smelter Indonesia
PT Megah Surya Pertiwi	12.064.951.975	5.166.075.060	PT Megah Surya Pertiwi
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., Ltd	-	22.495.096.809	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., Ltd
Sub-jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.604.689.902)	(51.325.155.439)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	32.578.200.153	27.250.483.139	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Lancar	-	-	Current
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	32.578.200.153	26.455.534.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	794.948.607	31 - 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	51.604.689.902	51.325.155.439	Past due and impaired
Jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.604.689.902)	(51.325.155.439)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	32.578.200.153	27.250.483.139	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	32.578.200.153	4.784.860.579	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 40)			Foreign Currencies (Note 40)
China Renminbi	-	22.465.622.560	China Renminbi
Jumlah	32.578.200.153	27.250.483.139	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	51.325.155.439	50.178.075.471	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 32)	89.072.886	410.688.730	Provision (Note 32)
Pemulihan	(401.524.800)	-	Recovery
Selisih kurs	591.986.377	736.391.238	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	51.604.689.902	51.325.155.439	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

Trade accounts receivable are used as collateral on long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2021	2020
Pihak ketiga		
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690
Piutang dari karyawan	1.013.534.359	994.623.902
PT Delta Sarana Sentosa	81.750.000	124.504.985
Lain-lain	44.468.822	3.300.865.315
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.068.484.888)	(19.354.677.559)
Jumlah - Bersih	<u>1.036.035.967</u>	<u>4.030.084.317</u>

Third parties
Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta
Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa
Others
Allowance for impairment

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	19.354.677.559	12.662.297.320
Penambahan	91.009.901	6.692.380.239
Pemulihan	(377.202.572)	-
Saldo akhir tahun	<u>19.068.484.888</u>	<u>19.354.677.559</u>

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Provision
Recoveries
Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all other account receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, other account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2021	2020
Barang jadi:		
Bijih nikel	43.001.308.790	62.189.259.192
Ferronikel	-	136.923.374.393
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)
Jumlah barang jadi	41.726.283.581	197.837.608.376
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.362.514.857
Bahan baku	55.249.995.441	177.907.701.076
Suku cadang dan pembantu	55.993.741.553	55.946.312.773
Jumlah - Bersih	156.097.401.538	435.054.137.082

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24).

7. Inventories

Finished goods:	
Nickel ore	
Ferronickel	
Allowance for decline in value of inventories	
Total finished goods	
Work in process	
Raw materials	
Spareparts and supplies	
Total - Net	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 24).

8. Uang Muka

	2021	2020
Uang muka:		
Pembelian persediaan	301.721.510.000	309.780.898.123
Pembelian tanah (Catatan 36c)	37.893.934.200	37.893.934.200
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925
Penambangan	4.481.450.000	4.386.100.538
Jasa pengangkutan	96.210.000	4.990.571.530
Uang muka lain-lain	1.686.999.999	794.742.000
Jumlah	352.699.411.124	364.665.553.316

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

8. Advanced Payments

Advances for:	
Purchase of inventories	
Purchase of land (Note 36c)	
Land licenses	
Mining	
Freight services	
Other advances	
Total	

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to third parties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2021
Pajak penghasilan - PPh 22	9.993.402.227
Pajak penghasilan - PPh 23	16.756.576
Pajak penghasilan - PPh 25	840.147.274
Pajak Pertambahan Nilai	6.746.128.178
Jumlah	17.596.434.255

Pada tahun 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 86.720.142.760. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Oktober 2021.

9. Prepaid Taxes

	2020	
	10.261.054.738	Income tax - Art 22
	16.751.712	Income tax - Art 23
	133.424.274	Income tax - Art 25
	92.195.765.878	Value Added Tax
Total	102.606.996.602	

In 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January until December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 86,720,142,760. The tax refund was subsequently received in October 2021.

10. Investasi pada Surat Utang

Terdiri atas investasi dalam obligasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1.200.909.200
Jumlah	41.200.909.200

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.200.909.200 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

10. Investment in Debt Securities

These consist of investments in bonds recorded at fair value through other comprehensive income as follows:

	2020	
		Fair value through other comprehensive income
	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
	-	Net unrealized gain on increase in fair value
Total	-	

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026. The Company recognized gain increase in fair value amounting Rp 1,200,909,200 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

11. Investasi dalam Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2021	Ekuitas dalam laba bersih/ Share in net income	31 Desember/ December 31, 2021	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	35.664.063.704	266.486.613	35.930.550.317 MOA

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>		
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Ekuitas dalam laba bersih/ <i>Share in net income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	<u>34.916.605.677</u>	<u>747.458.027</u>	<u>35.664.063.704</u> MOA

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2021	2020	
Aset lancar	98.274.872.332	104.461.336.694	Current assets
Aset tidak lancar	3.645.614.952	4.109.544.936	Non current assets
Jumlah Aset	<u>101.920.487.284</u>	<u>108.570.881.630</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	12.097.572.041	19.410.722.390	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.097.572.041</u>	<u>19.410.722.390</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>89.822.915.243</u>	<u>89.160.159.240</u>	Total Equity
Laba tahun berjalan	<u>666.216.533</u>	<u>1.868.645.068</u>	Income for the year

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.897.936.283	4.661.700.000	-	-	47.559.636.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	-	-	-	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.252.929.944	360.335.919	-	-	4.613.265.863	Office furniture
Kendaraan	57.682.750.671	5.242.949.105	(1.241.517.500)	-	61.684.182.276	Vehicles
Peralatan	65.144.968.320	22.000.000	-	-	65.166.968.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.878.917.473	64.748.500	-	-	3.943.665.973	Construction in progress
Jumlah	1.598.289.917.785	10.351.733.524	(1.241.517.500)	-	1.607.400.133.809	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.935.319.179	41.139.900.807	-	-	162.075.219.986	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	156.892.429.167	56.699.380.233	-	-	213.591.809.400	Machinery
Inventaris kantor	4.017.959.929	204.422.774	-	-	4.222.382.703	Office furniture
Kendaraan	51.455.243.142	2.819.942.489	(1.241.517.500)	-	53.033.668.131	Vehicles
Peralatan	60.439.043.282	668.666.667	-	-	61.107.709.949	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.752.465.990	1.588.594.548	-	-	4.341.060.538	Vehicles
Jumlah	400.663.550.289	103.120.907.518	(1.241.517.500)	-	502.542.940.307	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	26.990.458.856	-	-	26.990.458.856	Allowance for impairment loss
Jumlah	400.663.550.289	130.111.366.374	(1.241.517.500)	-	529.533.399.163	Total
Nilai Tercatat	1.197.626.367.496				1.077.866.734.646	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.642.411.283	255.525.000	-	-	42.897.936.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	9.600.100.234	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	1.402.890.491	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.178.049.844	74.880.100	-	-	4.252.929.944	Office furniture
Kendaraan	58.320.073.126	738.500.000	(1.375.822.455)	-	57.682.750.671	Vehicles
Peralatan	65.141.888.320	3.080.000	-	-	65.144.968.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	10.812.244.800	7.697.149.080	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	7.204.261.197	7.677.647.001	-	(11.002.990.725)	3.878.917.473	Construction in progress
Jumlah	1.583.218.959.059	16.446.781.181	(1.375.822.455)	-	1.598.289.917.785	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	80.755.428.395	40.179.890.784	-	-	120.935.319.179	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.159.631.267	11.458.333	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	100.263.193.458	56.629.235.709	-	-	156.892.429.167	Machinery
Inventaris kantor	3.654.712.020	363.247.909	-	-	4.017.959.929	Office furniture
Kendaraan	49.978.994.083	2.852.071.514	(1.375.822.455)	-	51.455.243.142	Vehicles
Peralatan	58.440.355.655	1.998.687.627	-	-	60.439.043.282	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	467.746.300	2.284.719.690	-	-	2.752.465.990	Vehicles
Jumlah	297.720.061.178	104.319.311.566	(1.375.822.455)	-	400.663.550.289	Total
Nilai Tercatat	1.285.498.897.881				1.197.626.367.496	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2026.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2026.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	83.224.666.345	99.787.135.584	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	19.896.241.173	4.532.175.982	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	103.120.907.518	104.319.311.566	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 pertain to the sale of certain fully depreciated property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	175.000.000	461.500.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	175.000.000	461.500.000	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other possible risk ads follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.144.749.880 dan USD 233.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.374.795.000 dan USD 226.000.000.

- As of December 31, 2021, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 17,144,749,880 dan USD 233,000,000.
- As of December 31, 2020, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 6,374,795,000 dan USD 226,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	Konawe Block 3
	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	-	-	-	7.467.018.421	
Jumlah	11.861.967.955				15.895.686.848	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	(5.612.928.139)	-	-	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	4.394.949.534	-	-	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi						Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	(44.522.059.394)	-	-	Konawe Block 2
	54.529.937.067	-	(50.134.987.533)	-	4.394.949.534	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	7.467.058.421	-	(7.467.058.421)	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	7.467.058.421	-	(7.467.058.421)	7.467.018.421	
Jumlah	61.996.955.488				11.861.967.955	Total

Pada tahun 2021 dan 2020 pengurangan sebesar nihil dan Rp 50.134.987.533, merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2n). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2021 and 2020 deduction amounting Nil and Rp 50,134,987,533, respectively, represent write off of exploration and evaluation asset, certain IUPs have not been extended anymore (Note 2n). The write off was recognize as other expenses.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	38.263.344.674	-	(1.503.660.023)	-	36.759.684.651	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	7.467.058.421	4.299.595.361	(1.628.111.599)	-	10.138.542.183	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	52.090.400.231	3.595.019.400	-	-	55.685.419.631	Lambolo
Jumlah	234.375.522.414	7.894.614.761	(3.131.771.622)	-	239.138.365.553	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	17.817.064.059	17.049.864.442	-	-	34.866.928.501	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	41.441.247.841	52.131.846.941	-	-	93.573.094.782	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	4.340.433.894	-	-	4.340.433.894	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	65.081.851.535	73.522.145.277	-	-	138.603.996.812	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	169.293.670.879				100.534.368.741	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	37.401.053.501	5.872.138.104	(5.009.846.931)	-	38.263.344.674	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	142.102.898.130	-	(5.548.179.042)	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	-	-	7.467.058.421	7.467.058.421	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	50.309.706.560	3.451.476.195	(1.670.782.524)	-	52.090.400.231	Lambolo
Jumlah	229.813.658.191	9.323.614.299	(12.228.808.497)	7.467.058.421	234.375.522.414	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	12.263.358.868	5.553.705.191	-	-	17.817.064.059	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	25.742.271.472	15.698.976.369	-	-	41.441.247.841	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	-	-	-	-	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	43.829.169.974	21.252.681.560	-	-	65.081.851.535	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	185.984.488.217				169.293.670.879	Net Carrying Value

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(10.473.506.308)	(1.163.722.924)	-	(11.637.229.232)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>12.800.952.158</u>	<u>(1.163.722.924)</u>	<u>-</u>	<u>11.637.229.234</u>	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.309.783.384)	(1.163.722.924)	-	(10.473.506.308)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>13.964.675.082</u>	<u>(1.163.722.924)</u>	<u>-</u>	<u>12.800.952.158</u>	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2021 dan 2020 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2021 and 2020 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331	4.146.233.331	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	2.099.333.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah	<u>13.628.589.331</u>	<u>13.628.589.331</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	54.967.338.960	125.553.109.512
PT Delta Sarana Sentosa	1.910.891.592	1.641.678.821
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.738	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	611.346.217	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	-	49.593.499.340
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	492.940.568	362.492.317
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	75.560.915.192	126.109.496.182
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	50.659.619.808
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	19.200.000
Lebih dari 12 bulan	56.340.838.516	74.281.700.371
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	76.934.415.838	75.923.407.508
China Renminbi (Catatan 40)	54.967.337.870	175.146.608.853
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

	2021	2020
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	125.553.109.512	125.553.109.512
PT Delta Sarana Sentosa	1.641.678.821	1.641.678.821
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.738	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	-	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	49.593.499.340	49.593.499.340
Others (less than Rp 500 million each)	362.492.317	362.492.317
Total	<u>251.070.016.361</u>	<u>251.070.016.361</u>

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020
Less than or equal to 1 month	126.109.496.182	126.109.496.182
More than 1 month but less than 3 months	50.659.619.808	50.659.619.808
More than 6 months but less than 12 months	19.200.000	19.200.000
More than 12 months	74.281.700.371	74.281.700.371
Total	<u>251.070.016.361</u>	<u>251.070.016.361</u>

Details of trade accounts payable by currencies follows:

	2021	2020
Rupiah	76.934.415.838	75.923.407.508
China Renminbi (Notes 40)	54.967.337.870	175.146.608.853
Total	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2021	2020
PT Macrolink International Mining	18.835.080.000	18.618.613.200
PT Macrolink Nickel Development	7.134.500.000	7.052.505.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	1.487.254.963	1.506.745.618
Jumlah	<u>36.220.013.983</u>	<u>35.941.042.838</u>

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak-pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

18. Other Accounts Payable - Third Parties

	2021	2020
PT Macrolink International Mining	18.618.613.200	18.618.613.200
PT Macrolink Nickel Development	7.052.505.000	7.052.505.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Dividends	1.791.955.000	1.791.955.000
Others	1.506.745.618	1.506.745.618
Total	<u>35.941.042.838</u>	<u>35.941.042.838</u>

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, third parties, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

19. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	3.762.911.236	277.746.334
Pajak bumi dan bangunan	-	1.701.805.450
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	727.273	61.211.649
Pasal 15	-	3.976.898
Pasal 21	674.734.783	352.244.309
Pasal 22	103.924.125	135.274.230
Pasal 23	405.984.144	308.902.821
Pasal 25	277.881.975	-
Jumlah	<u>5.226.163.536</u>	<u>2.841.161.691</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

19. Taxes Payable

	2021	2020
Corporate income tax (Note 34)	277.746.334	277.746.334
Property Tax	1.701.805.450	1.701.805.450
Income taxes:		
Article 4(2)	61.211.649	61.211.649
Article 15	3.976.898	3.976.898
Article 21	352.244.309	352.244.309
Article 22	135.274.230	135.274.230
Article 23	308.902.821	308.902.821
Article 25	-	-
Total	<u>2.841.161.691</u>	<u>2.841.161.691</u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Beban Akruai

	2021
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 24)	86.789.325.932
Jasa penambangan	21.463.555.719
Royalti bijih nikel	13.815.131.533
Proyek smelter	2.046.510.203
Gaji	1.968.416.700
Jasa angkut	1.520.402.104
Jasa survey	1.359.181.435
Jasa profesional	892.000.000
Bunga	696.142.210
Sewa alat	44.134.310
Lain-lain	668.945.732
Jumlah	131.263.745.878

20. Accrued Expenses

	2020
Deferred interest facility (Note 24)	52.400.396.312
Mining services	6.169.770.003
Nickel ore royalty	-
Smelter project	2.046.510.203
Salaries	3.248.266.700
Freight services	472.260.272
Surveyor	745.031.824
Profesional fees	630.000.000
Interest	1.369.690.574
Rent equipment	216.912.500
Others	1.118.382.128
Total	68.417.220.516

21. Uang Muka Lain-lain

	2021
Uang muka pelanggan	577.978.311.277
Uang muka penjualan tanah (Catatan 36d)	93.882.180.320
Uang muka penjualan investasi	35.672.525.000
Jumlah	707.533.016.597

21. Other Advances

	2020
Advances from customers	530.613.848.874
Advances from sales of land (Note 36d)	93.882.180.320
Advances from sale of investment	36.447.000.000
Total	660.943.029.194

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan ferronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 38).

As of December 31, 2021 and 2020, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2021	2020	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal	17.685.195.159	16.965.458.671	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	9.536.769.200	6.091.793.000	Additions (Note 31)
Pengurangan	(4.122.250.105)	(5.372.056.512)	Deduction
Saldo akhir tahun	23.099.714.254	17.685.195.159	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	39.282.755.364	-	Additions (Note 31)
Pengurangan	-	-	Deduction
Saldo akhir tahun	39.282.755.364	-	Ending balance
Jumlah	62.382.469.618	17.685.195.159	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(9.536.769.200)	(6.091.793.000)	Due within one year
Jangka panjang	52.845.700.418	11.593.402.159	Long-term portion

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan lessor:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	5.280.310.046
Jumlah pembayaran sewa minimum	-	5.280.310.046
Bunga	-	(341.286.013)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	4.939.024.033
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	(4.939.024.033)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

23. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with the lessor:

Payments due in:	
2021	
Total minimum lease liabilities	
Interest	
Present value of minimum lease liabilities	
Less: Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 12).

24. Pinjaman Lembaga Keuangan

	2021	2020
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Rp 264.080.450.720 dan USD 18.499.506 pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 40)	264.080.450.720	260.935.627.167
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (Rp 560.331.408.735 dan USD 39.252.638 pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 40)	560.331.408.735	553.658.656.523
Jumlah	824.411.859.455	814.594.283.690
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24.032.094.156)	(2.982.859.642)
Bersih	800.379.765.299	811.611.424.048
Suku bunga per tahun		
Indonesia Rupiah	6,60%	-
Dolar Amerika Serikat	-	6,50%

24. Loans from A Financial Institutions

Total Export Working Capital Credit Facility (Rp 264,080,450,720 and US\$ 18,499,506 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively) (Note 40)	
Total Export Investment Credit Facility (Rp 560,331,408,735 and US\$ 39,252,638 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively) (Note 40)	
Total	
Unamortized provision fee and transaction costs	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.947.114.317 dan USD 416.610 (ekuivalen Rp 5.876.290.538), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020, this facility amounting to Rp 5,947,114,317 and US\$ 416,610, respectively (equivalent to Rp 5,876,290,538), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp 20.325.759.227 dan USD 666.368 (ekuivalen Rp 9.399.115.985), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari USD 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 USD = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.699.005.035.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.314.231.339 dan Rp 15.699.432.367 di tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas piutang, persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.50% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020 this facility amounted to Rp 20,325,759,227 and US\$ 666,368 respectively (equivalent to Rp 9,399,115,985), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from USD 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,699,005,035.

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,314,231,339 and Rp 15,699,432,367 on 2021 and 2020, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on accounts receivable, inventories, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel Smelter* with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 17.388.833.301 dan USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 17.181.750.873), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar masing-masing Rp 43.127.619.087 dan USD 1.413.913 (ekuivalen Rp 19.943.238.916), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020, this facility amounting to Rp 17,388,833,301 and US\$ 1,218,132, respectively (equivalent to Rp 17,181,750,873), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.50% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020 this facility amounted to Rp 43,127,619,087 and US\$ 1,413,913 respectively (equivalent to Rp 19,943,238,916), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari USD 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 USD = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 14.996.252.051.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.599.445.563 dan Rp 38.024.698.309 di tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas piutang, persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 September 2020.

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 14,996,252,051.

Interest expense on this facility amounted to Rp 32,599,445,563 and Rp 38,024,698,309 2021 and 2020, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on accounts receivable, inventories, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until September 12, 2020.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

Pada beberapa tanggal di 2020, Perusahaan telah melunasi pinjamannya kepada PT Anugerah Utama Multifinance.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 4.333.931.695 di tahun 2020.

On August 30, 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020.

On several dates in 2020, the Company has settled its loan to PT Anugerah Utama Multifinance.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,333,931,695 in 2020.

25. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
		</			

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat berharga utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2021 and 2020.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

26. Kepentingan Non-Pengendali

	2021	2020
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(128.994.535.982)	26.485.467.416
PT Mega Buana Resources	(52.608.241)	(52.374.964)
PT Mulia Pacific Resources	(18.534.349)	(13.243.589)
Jumlah	<u>(129.065.678.572)</u>	<u>26.419.848.863</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(155.480.003.398)	(110.876.561.521)
PT Mega Buana Resources	(233.277)	(359.230)
PT Mulia Pacific Resources	(5.290.760)	(6.451.974)
Jumlah	<u>(155.485.527.435)</u>	<u>(110.883.372.725)</u>

26. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests
PT COR Industri Indonesia
PT Mega Buana Resources
PT Mulia Pacific Resources
Total
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests
PT COR Industri Indonesia
PT Mega Buana Resources
PT Mulia Pacific Resources
Total

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.369.240.378	59,76	336.924.037.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.947.671.159	34,54	194.767.115.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.772.840.350	66,92	377.284.035.000
Lim Anthony (Komisaris Utama/ President Commissioner)	13.947.700	0,25	1.394.770.000
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.672.523.459	29,66	167.252.345.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah utang dan pinjaman	800.379.765.299	816.550.448.081	Total loans
Kas dan setara kas	(314.105.114.395)	(41.909.593.500)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	486.274.650.904	774.640.854.581	Net debt
Jumlah ekuitas	358.965.755.738	698.850.377.005	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	135%	111%	Net debt to equity ratio

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2021 and 2020

29. Cadangan Umum

29. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000, respectively

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2021 dan 2020.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan Pelanggan		
Ekspor - pihak ketiga:		
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	728.377.248.385
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	129.504.752.966	214.273.512.256
Minmetals North-Europe AB	-	130.451.680.525
Lokal - pihak ketiga		
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	264.544.361.290	-
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	-
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	68.582.583.042
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	-
PT Sulawesi Mining Investment	113.240.639.959	-
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	205.699.900.875	-
Jumlah	1.394.412.951.021	1.141.685.024.208
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.045.874.487.353	68.582.583.042
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	-	130.451.680.525
China Renminbi	348.538.463.668	942.650.760.641
Jumlah	1.394.412.951.021	1.141.685.024.208

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %
Pihak ketiga:		
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	264.544.361.290	19%
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	16%
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	11%
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	11%
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	11%
Jumlah	945.967.657.221	68%

30. Sales

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2021 and 2020.

The details of sales by customer follows:

a. By Customer
Export - third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Minmetals North-Europe AB
Local - third parties:
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia
PT Sulawesi Mining Investment
Others (less than Rp 100 million each)
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies
U.S. Dollar
China Renminbi
Total

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

Third parties:
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	728.377.248.385	64%	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	214.273.512.256	19%	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Minmetals North-Europe AB	130.451.680.525	11%	Minmetals North-Europe AB
Jumlah	1.073.102.441.166	94%	Total

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

31. Cost of Goods Sold

This account represents cost of ferro nickel and nickel ore sold.

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	748.519.172.069	873.638.247.587	Raw materials used
Upah langsung	87.569.101.331	99.086.180.488	Direct labor
Biaya reklamasi (Catatan 22)	48.819.524.564	6.091.793.000	Reclamation costs (Notes 22)
Beban produksi tidak langsung	403.951.111.226	304.747.908.328	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	1.288.858.909.190	1.283.564.129.403	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.362.514.857	4.254.861.306	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.127.380.963)	(3.362.514.857)	At end of the year
Harga pokok produksi	1.289.094.043.084	1.284.456.475.852	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	197.837.608.376	119.042.925.322	At beginning of the year
Akhir tahun	(41.726.283.581)	(197.837.608.376)	At end of the year
Beban pokok penjualan	1.445.205.367.879	1.205.661.792.798	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2021 dan 2020.

There are no purchases from certain parties which excluded 10% of total sales in 2021 and 2020.

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan penjualan	46.422.710.343	4.103.609.773	Freight
Bongkar muat	6.008.809.041	327.600.000	Freight forwarding
Asuransi	-	22.305.520	Insurance
Jumlah	<u>52.431.519.384</u>	<u>4.453.515.293</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.285.503.295	21.833.456.050	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	19.896.241.173	4.532.175.982	Depreciation (Note 12)
Perijinan	6.182.671.331	5.313.713.489	Licenses
Kepedulian masyarakat	4.138.749.000	893.363.000	Corporate social responsibility
Kantor	3.418.807.905	3.991.537.401	Office expenses
Honorarium tenaga ahli	3.911.266.893	2.288.120.000	Professional fees
Sewa	2.661.312.560	3.326.640.700	Rent
Pajak	1.784.096.673	3.320.492.271	Taxes
Asuransi	1.646.996.546	1.941.663.907	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.217.611.925	805.834.024	Electricity, water and telephone
Transportasi	790.376.503	1.387.774.451	Transportation
Pemeliharaan dan perawatan	718.012.624	1.365.135.702	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	175.550.968	1.194.017.387	Donation and entertainment
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	89.072.886	410.688.730	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	-	486.647.487	Long-term employee benefits (Note 33)
Lain-lain	<u>1.215.745.524</u>	<u>1.043.455.009</u>	Others
Jumlah	<u>79.132.015.806</u>	<u>54.134.715.590</u>	Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

33. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of December 31, 2021 and regulation Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan(dahulu PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 5 April 2022.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), an independent actuary, dated April 5, 2022.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 92 karyawan dan 89 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The number of eligible employees totaled to 92 employees and 89 employees for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.163.345.125	1.572.671.704	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(2.943.319.032)	(1.417.435.457)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	373.645.050	331.411.240	Net interest cost
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1.406.328.857)	486.647.487	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(594.952.715)	911.612.842	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	(2.001.281.572)	1.398.260.329	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 32).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 32) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	12.440.074.524	11.073.334.195	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.163.345.125	1.572.671.704	Current service costs
Biaya bunga	373.645.050	331.411.240	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(594.952.715)	911.612.842	Remeasurement losses Actuarial (gain) loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(2.943.319.032)	(1.417.435.457)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran imbalan	(261.556.999)	(31.520.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	10.177.235.953	12.440.074.524	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(582.607.857)	393.924.842	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	395.738.690	(592.938.636)	Salary growth rate
2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(607.152.917)	697.083.395	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	694.986.788	(617.081.350)	Salary growth rate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	3.355.823.112	1.338.118.320	Current
Tangguhan	239.064.681	(327.820.039)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10.880.592.140	1.185.190.380	Current
Tangguhan	72.748.227.618	(19.214.044.482)	Deferred
Jumlah	87.223.707.551	(17.018.555.821)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(254.258.238.326)	(292.886.041.520)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(272.751.720.246)	(290.863.183.383)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	18.493.481.920	(2.022.858.137)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	65.099.271	6.307.388.297	Provision for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	(1.151.756.911)	83.977.806	Long-term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	(1.086.657.640)	6.391.366.103	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	344.207.607	1.918.003.152	Nondeductible expense - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.497.290.469)	(204.154.575)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(2.153.082.862)	1.713.848.577	Total permanent differences
Laba kena pajak Perusahaan	15.253.741.417	6.082.356.543	Taxable income of the Company

34. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2021	2020	
The Company			
Current	1.338.118.320		
Deferred	(327.820.039)		
Subsidiaries			
Current	1.185.190.380		
Deferred	(19.214.044.482)		
Total	(17.018.555.821)		

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	3.355.823.112	1.338.118.320	The Company
Entitas anak	10.880.592.138	1.185.190.380	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	14.236.415.250	2.523.308.700	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.834.415.981	1.117.257.116	The Company
Entitas anak	7.639.087.943	1.128.305.250	Subsidiaries
Jumlah	10.473.503.924	2.245.562.366	Subtotal
Utang pajak kini	3.762.911.326	277.746.334	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	521.407.131	220.861.204	The Company
Entitas anak	3.241.504.195	56.885.130	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	3.762.911.326	277.746.334	Total current tax payable (Note 19)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2021			
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Central Omega Resources Tbk				PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.845.196.707	(253.386.520)	(47.923.794)	1.543.886.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.370.402	14.321.839	-	15.983.692.241
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	124.173.732.927	(72.618.069.563)	-	51.555.663.364
Imbalan kerja jangka panjang	1.251.748.111	(60.491.625)	(82.965.803)	1.108.290.683
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.081.079	(69.666.430)	-	92.414.649
Jumlah	143.720.885.529	(72.987.292.299)	(130.889.597)	70.602.703.633
				Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes tax rate		
PT Central Omega Resources Tbk						PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.751.060.916	71.066.681	25.588.444	(2.519.334)	1.845.196.707	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.710.097.710	448.494.341	-	(189.221.649)	15.969.370.402	Allowance for impairment
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	105.181.278.622	27.966.827.454	-	(8.974.373.149)	124.173.732.927	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.017.272.632	82.837.933	174.966.381	(23.328.835)	1.251.748.111	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	184.183.045	-	(22.101.966)	162.081.079	Allowance for impairment
Jumlah	123.978.466.183	28.753.409.454	200.554.825	(9.211.544.933)	143.720.885.529	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(254.258.238.326)	(292.886.041.520)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(272.751.720.246)	(290.863.183.383)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	18.493.481.920	(2.022.858.137)	Profit (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak sesuai tarif yang berlaku	4.068.566.022	(505.714.534)	Tax Benefit (Expense) at effective tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	60.685.741	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	75.725.674	421.960.578	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(549.403.903)	(44.914.007)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(473.678.230)	377.046.571	Total permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	-	1.078.280.504	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	3.594.887.793	1.010.298.282	The Company
Entitas anak	83.628.819.758	(18.028.854.103)	Subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	87.223.707.551	(17.018.555.821)	Total tax expense (benefit)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk masa Januari sampai Desember 2018.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Januari 2018 sebesar Rp 41.952.694.448. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 13 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Februari 2018 sebesar Rp 28.314.218.788. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Maret 2018 sebesar Rp 9.210.630.762. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 13 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak April 2018 sebesar Rp 2.039.295.697. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 11 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Mei 2018 sebesar Rp 1.454.113.082. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 11 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Juni 2018 sebesar Rp 341.877.603. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

Management does not recognize deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of these deferred tax assets in the future.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments to value added tax (VAT) for Taxes pertaining to January until December 2018.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 41,952,694,448. The tax refund was subsequently received in October 13, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to February 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 28,314,218,788. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to March 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 9,210,630,762. The tax refund was subsequently received in October 13, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to April 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 2,039,295,697. The tax refund was subsequently received in October 11, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to May 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 1,454,113,082. The tax refund was subsequently received in October 11, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 341,877,603. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Juli 2018 sebesar Rp 496.407.244. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to July 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 496,407,244. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Agustus 2018 sebesar Rp 533.680.305. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to August 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 533,680,305. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak September 2018 sebesar Rp 321.792.935. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to September 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 321,792,935. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Oktober 2018 sebesar Rp 198.474.325. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to October 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 198,474,325. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak November 2018 sebesar Rp 293.683.292. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to November 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 293,683,292. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Desember 2018 sebesar Rp 1.563.274.279. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 1,563,274,279. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

35. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.473.485.875	5.473.485.875
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(185.933.036.242)	(165.174.966.701)
Rugi per saham dasar	(33,97)	(30,18)

35. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the parent company (in Rp)

Basic loss per share

36. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Kas dan setara kas				
PT Bank China				
Construction Bank				
Indonesia Tbk	88.860.067.172	8.288.188.855	3,96	0,32

36. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Cash and cash equivalents
PT Bank China
Construction Bank
International Tbk

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

2021					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53%	4.601.000.000	44%	1.138.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	47%	4.122.107.246	56%	1.467.125.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	8.723.107.246	100%	2.605.625.000	Total

2020					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	52%	4.897.357.320	40%	1.226.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	48%	4.603.817.314	60%	1.872.200.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.501.174.634	100%	3.098.700.000	Total

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 21 dan 45a).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Notes 21 and 45a).

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2021	2020	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	32.578.200.153	27.250.483.139	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	51.604.689.902	51.325.155.439	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	313.035.787.085	40.848.956.430	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	32.578.200.153	27.250.483.139	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.036.035.967	4.030.084.317	Other accounts receivable - Third parties
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-	Investment in debt securities
Jumlah	387.850.932.405	72.129.523.886	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2021							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	75.560.915.192	56.340.838.516	-	-	131.901.753.708	-	131.901.753.708
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	36.220.013.983	-	-	-	36.220.013.983	-	36.220.013.983
Beban akrual/Accrued expenses	131.263.745.878	-	-	-	131.263.745.878	-	131.263.745.878
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	824.411.859.455	(24.032.094.156)	800.379.765.299
Jumlah/Total	243.044.675.053	58.401.868.162	210.225.024.150	612.125.805.659	1.123.797.373.024	(24.032.094.156)	1.099.765.278.868
31 Desember/December 31, 2020							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	176.788.315.990	74.281.700.371	-	-	251.070.016.361	-	251.070.016.361
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.941.042.838	-	-	-	35.941.042.838	-	35.941.042.838
Beban akrual/Accrued expenses	68.417.220.516	-	-	-	68.417.220.516	-	68.417.220.516
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4.939.024.033	-	-	-	4.939.024.033	-	4.939.024.033
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	4.595.365.220	114.164.374.505	695.834.543.907	814.594.283.633	(2.982.859.585)	811.611.424.048
Jumlah/Total	286.085.603.377	78.877.065.591	114.164.374.505	695.834.543.907	1.174.961.587.381	(2.982.859.585)	1.171.978.727.796

38. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

39. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

38. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- b. On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for 3 years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

39. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2021		2020	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	126.983	1.811.915.773	203.326	2.867.910.170
	RMB	36.324	66.472.380	673.048	1.201.390.358
	HKD	3.578	8.007.380	3.999	7.961.432
Piutang usaha - pihak ketiga	RMB	-	-	12.585.783	22.465.622.560
Jumlah		166.885	1.886.395.533	13.466.155	4.077.261.960
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	30.036.797	54.967.337.870	98.121.349	175.146.608.853
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.820.000	25.969.580.000	1.820.000	25.671.118.200
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	-	-	57.752.144	814.594.283.690
Jumlah		31.856.797	80.936.917.870	157.693.493	1.015.412.010.743
Liabilitas Bersih		<u>(31.689.912)</u>	<u>(79.050.522.337)</u>	<u>(144.227.338)</u>	<u>(1.011.334.748.783)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		2020	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Assets					
Cash and cash equivalents					
Trade accounts receivable - third parties					
Total					
Liabilities					
Trade payable - third parties					
Other accounts payable - third parties					
Long-term loan from a financial institution					
Total					
Net Liabilities					

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

41. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2024 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Perusahaan telah memulai langkah awal dalam mewujudkan proyek smelter tahap kedua dengan melalui adanya MOU dengan calon investor untuk membangun smelter RKEF dan MOU dengan PLN sebagai penyedia tenaga listrik untuk smelter nikel di wilayah Sulawesi.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase will begin in 2024 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter has been used to conduct production and the products have been exported.

The Company has started the initial steps in realizing the second phase of the smelter project through an MOU with potential investors to build an RKEF smelter and an MOU with PLN as the provider of electricity for nickel smelters in Sulawesi.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

Pada bulan November 2021, CORII menghentikan sementara produksi feronikel karena peningkatan harga yang signifikan dan kesulitan pasokan bahan baku kokas.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Memproduksi 1.700.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Akuisisi entitas anak baru PT Afrit Lintas Jaya pada 2022 (Catatan 45) dari pihak ketiga. Yang akan memproduksi batu kapur, dan akan diolah oleh CORII untuk menjadi Kapur Tohor.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

In November 2021, CORII temporary discontinue to produce ferronickel due to significant increase of price and difficulties in supplying of coke raw material.

In relation to this matter, Group planning to:

- Produce 1,700,000 tons nickel ore, and sell to third party in Indonesia.
- Acquisition of new subsidiary, PT Afrit Lintas Jaya in 2022 (Note 45) from third party. That will produce lime ore, and will process by CORII to become Calcium Oxide.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2021	2020	
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	9.797.644.800	Acquisition of property and equipment through lease liabilities

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa jangka pendek	4.939.024.033	(4.939.024.033)	-	-	-	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	811.611.424.048	-	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	816.550.448.081	(4.939.024.033)	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Total

	1 Januari/ January 1 , 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	70.932.230.000	(70.932.230.000)	-	-	-	Short-term loans from financial institutions
Liabilitas sewa jangka pendek	3.581.389.786	(9.010.120.000)	-	4.024.880.033	6.342.874.214	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	799.550.015.620	-	11.781.437.435	-	279.970.993	Long-term loans from financial institutions
Liabilitas sewa jangka panjang	4.024.880.033	-	-	(4.024.880.033)	-	Long-term lease liabilities
Jumlah	878.088.515.439	(79.942.350.000)	11.781.437.435	-	6.622.845.207	Total

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly affected the Group operations.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. PT Afit Lintas Jaya

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, mengakuisisi 375 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dari pihak ketiga dengan sejumlah Rp 187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00% pengendalian atas ALJ.

b. Pembatalan Uang Muka Tanah

Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak dan PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) sepakat untuk membatalkan transaksi jual beli tanah seluas 1.309.400 m² senilai Rp 93.882.180.320 (Catatan 21 dan 36d).

45. Events after the Reporting Period

a. PT Afit Lintas Jaya

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H, notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources, subsidiary, obtain 375 each share with nominal value of Rp 500,000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) shares from third party was pay amounting to Rp 187.500.000, and obtain control 75.00% of ALJ.

b. Cancellation of Advance Land

Based on Notarial Deed No. 01 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary and PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) agreed to cancel the sale purchase transaction of 1,309,400 m² of land worth Rp 93,882,180,320 (Note 21 and 36d).

Berdasarkan Akta No. 02 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII akan mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA. Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII will convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA. This payable will mature on February 10, 2027.

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

46. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Berdasarkan hasil estimasi manajemen sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan belum terdapat dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Based on management estimation result as of the issuance date, there has not yet impact of adopting these standards, amendments and interpretation to the financial statements.

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	169.916.964.116	23.617.931.568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.595.525.885 dan 51.914.466.709 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	30.277.500.047	-	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 51,595,525,885 and 51,914,466,709 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.034.784.888 dan Rp 18.969.685.617 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	510.441.486	4.198.458.775	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,034,784,888 and Rp 18,969,685,617 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	187.000.000	641.524.080	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	312.996.822	16.751.712	Prepaid tax
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	46.598.243	16.311.231	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	242.452.409.914	28.490.977.366	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	654.927.386.282	849.561.065.679	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	17.527.578.635	17.814.567.109	Deferred tax assets
Investasi saham	233.522.000.000	233.522.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.164.501.925 dan Rp 13.596.161.128, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.130.965.571	1.922.054.994	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,164,501,925 and Rp 13,596,161,128 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	911.014.930.488	1.103.726.687.782	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.153.467.340.401	1.132.217.665.148	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.194.397.126	2.194.397.126
Utang pajak	768.921.008	595.385.578
Beban akrual	422.417.306	551.576.770
Uang muka lain-lain	35.672.525.000	36.447.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	109.823.922
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.058.260.440	39.898.183.396
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan kerja jangka panjang	5.834.940.243	7.204.532.578
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.834.940.243	7.204.532.578
Jumlah Liabilitas	44.893.200.683	47.102.715.974
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	-
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	69.590.688.769	47.502.319.057
Komponen ekuitas lainnya	(43.066.541)	(212.978.172)
Jumlah Ekuitas	1.108.574.139.718	1.085.114.949.174
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.153.467.340.401	1.132.217.665.148

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances

Current portion of lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share

Authorized - 20,000,000,000 shares

Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares

Additional paid-in capital - net

Treasury stocks - 164,760,725 shares

Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities

Retained earnings

Appropriated for general reserve

Unappropriated

Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2021	2020	
PENJUALAN	166.380.636.919	219.419.180.409	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>135.852.510.740</u>	<u>197.579.855.793</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>30.528.126.179</u>	<u>21.839.324.616</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	-	-	Selling
Umum dan administrasi	<u>15.870.577.474</u>	<u>18.372.689.345</u>	General and administrative
LABA USAHA	<u>14.657.548.705</u>	<u>3.466.635.272</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	1.201.143.171	179.977.692	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	2.497.290.469	221.466.845	Interest income
Beban bunga	(6.026.078)	(33.176.099)	Interest expense
Beban administrasi bank	(12.587.084)	(10.373.531)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(65.099.271)	(6.307.388.298)	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	<u>221.212.008</u>	<u>459.999.983</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>3.835.933.215</u>	<u>(5.489.493.408)</u>	Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	18.493.481.920	(2.022.858.137)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	<u>(3.594.887.793)</u>	<u>1.010.298.281</u>	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>22.088.369.713</u>	<u>(3.033.156.418)</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	217.835.424	(116.311.109)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(47.923.793)</u>	<u>25.588.444</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>169.911.631</u>	<u>(90.722.665)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	<u>1.200.909.200</u>	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>1.370.820.831</u>	<u>(90.722.665)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>23.459.190.544</u>	<u>(3.123.879.083)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid up Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ <i>Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities</i>	<u>Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components</u>		
				Ditentukan Penggunaannya untuk <i>Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ <i>Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	50.535.475.475	-	(122.255.507)	1.088.238.828.257	Balance as of January 1, 2020
Rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.033.156.418)	-	-	(3.033.156.418)	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(90.722.665)	(90.722.665)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.033.156.418)	-	(90.722.665)	(3.123.879.083)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	47.502.319.057	-	(212.978.172)	1.085.114.949.174	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif	-	-	-	-	22.088.369.713	-	-	22.088.369.713	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	169.911.631	169.911.631	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	22.088.369.713	1.200.909.200	169.911.631	23.459.190.544	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	69.590.688.769	1.200.909.200	(43.066.541)	1.108.574.139.718	Balance as of December 31, 2021

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	139.050.304.775	226.554.141.875	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(188.426.372.977)	(239.282.207.256)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(7.423.558.942)	(8.543.906.687)	Payments to employees
Pendapatan bunga	2.497.290.469	221.466.845	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(54.302.336.674)	(21.050.505.223)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	202.846.857.083	45.221.450.435	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(2.777.251.374)	(1.420.650.000)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	200.069.605.709	43.800.800.435	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(6.026.078)	(33.176.099)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(109.823.922)	(209.141.901)	Payment of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(115.850.000)	(242.318.000)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	145.651.419.035	22.507.977.212	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.617.931.568	1.095.190.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	647.613.512	14.763.822	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	169.916.964.116	23.617.931.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	105.178.324.642	15.062.641.658
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	956.770	1.276.118
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	72.330.380.117	204.495.908.945
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	72.330.380.117	204.495.908.945
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2021.
